



Pencegahan Polusi dan Efisiensi Sumber Daya

Usulan Standar Lingkungan Hidup dan Sosial 3*



TENTANG APA USULAN ESS3?

Standar yang diusulkan mensyaratkan langkah-langkah untuk meningkatkan konservasi sumber daya, meminimalkan intensitas penggunaan sumber daya seperti energi, air, tanah, dan semua jenis bahan baku. ESS3 yang diusulkan mengembangkan persyaratan Pencegahan Polusi, Konservasi Sumber Daya dan Efisiensi Energi yang terdapat dalam Kebijakan Upaya Perlindungan (SPS, 2009).

* Teks lengkap ESS3 dapat dibaca di [Safeguard Policy Review: Draft Policy | Asian Development Bank \(adb.org\)](https://www.adb.org/who-we-are/safeguards/safeguard-policy-review/draft-policy). <https://www.adb.org/who-we-are/safeguards/safeguard-policy-review/draft-policy>. Brosur informasi ini disiapkan berdasarkan rancangan konsultasi usulan Kerangka Kerja Lingkungan dan Sosial (ESF) yang hanya untuk tujuan informasi. Panduan dari Dewan Direksi ADB akan diminta untuk teks lengkap dari usulan ESF sebagai bagian dari Kertas Kerja, yang dijadwalkan pada kuartal keempat tahun 2023. ESF final akan dipertimbangkan untuk disetujui oleh Dewan Direksi ADB pada tahun 2024.



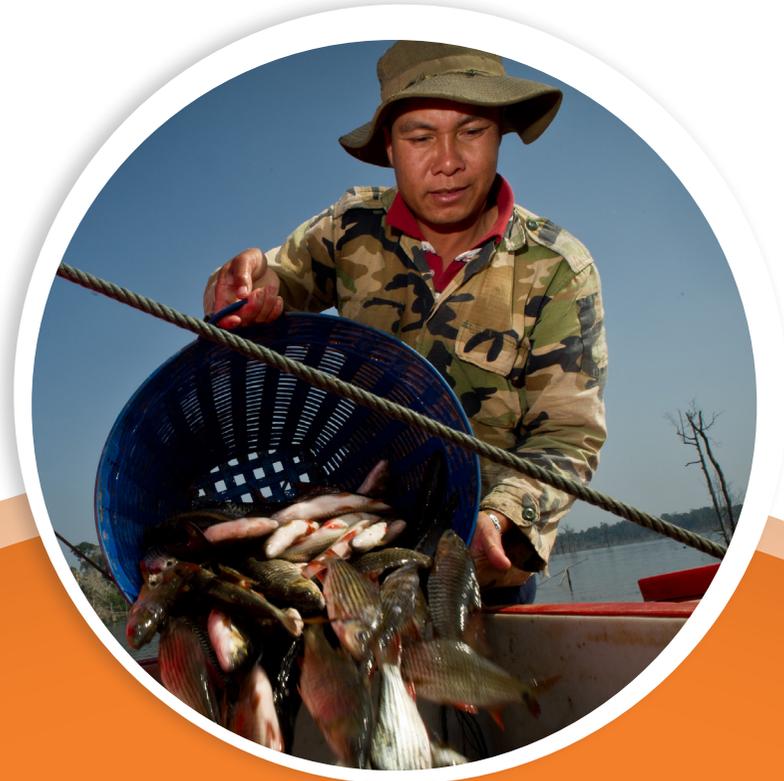
**SAFEGUARD
POLICY REVIEW
AND UPDATE**





Tujuan dari standar ini adalah untuk:

- mendorong penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, termasuk energi, air, tanah, dan bahan baku;
- menghindari dampak buruk dan, jika tidak mungkin dihindari, berupaya meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan dari semua jenis polusi yang dihasilkan oleh kegiatan proyek;
- menghindari dampak buruk dan, jika tidak mungkin dihindari, berupaya meminimalkan emisi dan buangan yang berhubungan dengan proyek yang menyebabkan polusi pada media lingkungan hidup, termasuk udara, air, dan tanah;
- menghindari dampak buruk dan, jika tidak mungkin dihindari, berupaya meminimalkan emisi dan buangan yang berhubungan dengan proyek yang menyebabkan polusi pada media lingkungan hidup, termasuk udara, air, dan tanah;
- menghindari, meminimalkan, dan mengelola risiko dan dampak yang terkait dengan penggunaan, penyimpanan, pengangkutan, aplikasi, dan produksi bahan kimia, zat, dan bahan berbahaya;
- menghindari, meminimalkan, dan mengelola risiko dan dampak yang terkait dengan penggunaan pestisida.



APA SAJA KETENTUAN KEBIJAKAN YANG BARU DAN YANG LEBIH BAIK?

1



Konservasi sumber daya

Standar lingkungan dan sosial 3 (ESS3) yang diusulkan menekankan upaya perlindungan terhadap daya dukung kehidupan ekosistem udara, air, dan tanah dan mendorong penggunaan sumber daya secara berkelanjutan menghindari dan, jika tidak mungkin dihindari, berupaya meminimalkan timbulan semua jenis limbah berbahaya dan tidak berbahaya dan ketika limbah tersebut dihasilkan, mengelolanya dengan tepat; termasuk energi, air, tanah, dan bahan baku. Peminjam/klien akan menerapkan langkah-langkah teknis dan finansial yang layak untuk meningkatkan konservasi sumber daya, meminimalkan intensitas penggunaan sumber daya, dan memastikan konsumsi energi, air, tanah, dan bahan baku, serta sumber daya lainnya secara efisien.

2



Limbah dan bahan kimia

Standar yang diusulkan menjelaskan persyaratan bagi peminjam/klien mengenai timbulan limbah berbahaya dan tidak berbahaya baik secara langsung maupun tidak langsung, dan pada kegiatan produksi, perdagangan, dan penggunaan bahan kimia, zat dan bahan berbahaya.

3



Pestisida

Standar yang diusulkan mencakup perbaikan persyaratan untuk memastikan penggunaan pestisida secara minimal dan pengelolaannya termasuk pilihan pada metode yang akan mengakibatkan risiko paling kecil pada reseptor lingkungan dan sosial, berdasarkan bukti tinjauan pengguna secara internasional dari lembaga yang setara.

4



Pedoman pencegahan polusi

Peminjam/klien akan terus menerapkan persyaratan sesuai hukum yang berlaku di negara setempat dan sesuai standar yang diakui secara internasional seperti Pedoman Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan yang diterbitkan oleh Grup Bank Dunia atau berdasarkan praktik internasional yang baik. Jika persyaratan berdasarkan undang-undang yang berlaku di negara setempat berbeda dari standar yang diakui secara internasional, maka peminjam/klien akan menggunakan ketentuan yang lebih ketat atau lebih memberikan perlindungan pada orang atau lingkungan yang terkena dampak.